



► POSITIF COVID-19

Kasus di Jogokariyan Bertambah Jadi 50

MANTRI JERON—Angka kasus positif Covid-19 di Kampung Jogokariyan, Kalurahan Mantri Jeron, Kemantren Mantri Jeron, semakin meluas dari 35 kasus menjadi 50 kasus.

Ujang Hasanudin
ujang@hasanudin

Tambahan kasus positif Covid-19 di Jogokariyan ini dikonfirmasi langsung oleh Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Jogja, Heroe Poerwadi. "Ya, ada tambahan 15 positif Covid-19, sehingga totalnya saat ini menjadi 50 kasus," kata Heroe, Selasa (23/3).

Menurut Heroe kasus positif Covid-19 di Kampung Jogokariyan menyebar di 16 RT di empat RW kampung tersebut. Meski kasus positif Covid-19 menyebar, Heroe mengaku wilayah tersebut belum masuk kategori zona merah ketika dihitung menggunakan rumus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro.

Alasannya beberapa kasus yang muncul hanya dalam satu rumah atau tidak menyebar ke beberapa rumah. "Itu tidak menjadikan RT memasuki zona

► Kampung Jogokariyan belum masuk kategori zona merah ketika dihitung menggunakan rumus PPKM berskala mikro.

► Pemkot Jogja menyebut sudah melakukan langkah-langkah antisipatif supaya kasus tidak menyebar.

merah, atau oranye. Sebab beberapa kasus yang muncul hanya ada di dalam satu rumah saja, ya," kata Heroe.

Kendati tidak masuk zona merah, Wakil Wali Kota Jogja ini menyatakan Pemkot sudah melakukan langkah-langkah antisipatif supaya kasus tidak menyebar dengan pengetatan kegiatan masyarakat yang sifatnya mengumpulkan banyak orang. Dia mengklaim masyarakat setempat sudah memahami dan mematuhi pembatasan tersebut di tingkat RT dan RW.

Bantuan Makanan

Warga sekitar yang berkontak erat dengan orang yang dinyatakan positif Covid-19 juga sudah melakukan isolasi

mandiri. Selain itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) juga sudah melakukan upaya penyemprotan disinfektan secara berkala di Jogokariyan. "Bantuan makanan juga diberikan Pemkot melalui Dinas Sosial," kata Heroe.

Ia juga mengapresiasi upaya pengurus Masjid Jogokariyan yang sudah melakukan antisipasi awal persebaran Covid-19 di Jogokariyan dengan melakukan tes *swab* antigen secara mandiri kepada jemaah masjid dan warga sekitar masjid.

Sebelumnya, pada pekan lalu ditemukan sebanyak 35 kasus positif Covid-19 di Jogokariyan. Temuan tersebut berawal adanya dari salah satu remaja masjid yang mengeluh tidak enak badan. Pengurus masjid tersebut berinisiatif melakukan tes *swab* antigen kepada sejumlah jemaah dan warga sekitar masjid.

Dari 100 orang yang diperiksa hasilnya 35 warga dinyatakan positif Covid-19. Menurut Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan, Muhammad Jazir, orang yang positif tersebut bukan hanya dari jemaah masjid, namun juga warga sekitar masjid yang jarang ke masjid.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005